

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi

### *Factors Affecting Company Value in Pharmaceutical Sub-Sector Companies*

Dinda Apriani<sup>1</sup>, Marieska Lupikawaty<sup>2</sup>, Keti Purnamasari<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

#### Jurnal Artikel

Diterima 9 Oktober 2024; Disetujui 30 November 2024

**How to Cite:** Apriani, D., Lupikawaty, M., & Purnamasari, K. (2024). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. 5 (1): 52-64

\*Penulis Korespondensi: [keti.purnamasari@polsri.ac.id](mailto:keti.purnamasari@polsri.ac.id)

DOI: <https://10.5281/zenodo.14250984>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas baik secara parsial dan simultan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 s.d. 2022. Pemilihan sampel menggunakan beberapa kriteria sehingga didapat sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, *leverage* dengan *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan menggunakan *logaritma natural (total aset)* serta profitabilitas diukur melalui *return on asset* berpengaruh bagi nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Profitabilitas secara parsial berdampak terhadap nilai perusahaan, tetapi untuk likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh sama sekali. Riset ini menyarankan agar perusahaan dan investor mengevaluasi kembali faktor lain yang berdampak bagi nilai perusahaan. Untuk pengkajian berikutnya, peneliti bisa menambahkan faktor lain dan mengembangkan riset ini lebih jauh lagi.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

#### Abstract

*The purpose of this study was to examine how company value was affected by liquidity, leverage, company size and profitability both partially and simultaneously. The population in this study were pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2022. Sample selection used several criteria so that nine companies met the criteria. Data analysis used panel data regression analysis. The results of the study showed that simultaneously liquidity which had been measured by the Current Ratio, leverage with the debt to asset ratio, company size using the natural logarithm (total assets) and profitability that had been measured through return on assets influenced company value as measured by price book value. Profitability partially had an impact on company value, but liquidity, leverage and company size didn't. This research suggested companies and*

*investors to re-evaluate other factors that might have an impact on company value. Moreover, for subsequent reviewers, they could add other factors and develop this research further.*

**Keywords:** *Firm value, Liquidity, Leverage, Company Size, Profitability*

## 1. Pendahuluan

Industri farmasi adalah jenis bisnis yang mendapat izin resmi dari lembaga pemerintah untuk mengatur bagian kesehatan terutama dalam pembuatan obat atau bahan obat. Kebutuhan akan obat-obatan farmasi diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya dikarenakan meningkatnya jumlah peserta JKN-KIS. Diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional atau dikenal sebagai Kartu Indonesia Sehat ini, untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan yang luas kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Berkaitan dengan permintaan produk farmasi yang meningkat di masyarakat, perusahaan di sub sektor farmasi ini tentu menghadapi persaingan bisnis yang begitu ketat. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan strategi khusus untuk mencapai tujuan mereka. Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham adalah salah satu tujuan dari perusahaan tersebut. Semua pemilik bisnis berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik agar investor tertarik untuk menanamkan modal pada saham mereka. Salah satu cara untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memiliki nilai perusahaan yang juga baik. Menurut *Signalling Theory*, jika nilai perusahaan bagus maka perusahaan dapat dikatakan baik.

Menurut Ningrum (2022), nilai perusahaan sangat penting karena memberikan pengetahuan tentang keadaan industri, dan mampu memengaruhi penilaian investor terhadap keberhasilannya. Harga saham berkaitan langsung dengan nilai perusahaan, apabila meningkat maka mencerminkan suatu perusahaan yang baik.

*Price Book Value* adalah alat untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Nilai buku menunjukkan selisih di antara harga pasar dan nilai buku per saham suatu perusahaan. Rasio PBV di atas angka satu berarti perusahaan memiliki potensi kerja yang baik. Likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas adalah beberapa faktor yang memengaruhi turun dan naiknya *firm value* yang didasarkan oleh teori dan *research gap*.

Temuan Harfani & Nurdiansyah (2021) dan penelitian Oktaviarni, *et al.* (2019) dalam studi terdahulu mengungkapkan bahwa *Current Ratio* yang mengukur likuiditas berdampak bagi nilai perusahaan. Namun, dalam studi Darmawan & Firdausy (2020) dan Santoso & Junaeni (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak memiliki hubungan dengan likuiditas. Nilai pasar dan kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas yang tinggi karena investor percaya bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Dalam konteks penelitian ini, *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan sebagai salah satu metode untuk mengukur leverage. DAR menggambarkan rasio utang yang dibandingkan dengan total aset perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar penggunaan dana pinjaman untuk mendanai aset perusahaan. Penelitian Ayuningrum, *et al.*, (2021) dan penelitian Sofiani & Siregar (2022) mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Andy & Jonnardi (2020) dan penelitian Deffi, *et al.*, (2020) yang

menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga memiliki hasil yang berbeda-beda, seperti pada penelitian Bintari (2020), Sulasih, *et al.*, (2021) dan penelitian Mareta, *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kedua variabel ini sedangkan dalam penelitian Kolamban, *et al.*, (2020) yang mendapatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat, variabel yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Barnades & Suprihhadi, 2020; Azamat *et al.*, 2023). Namun, Putra dan Wahyuni (2021) menemukan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menampilkan temuan yang tidak konsisten, bahwa terdapat banyak hal yang memengaruhi nilai perusahaan. Rumusan masalah meliputi apakah likuiditas, *leverage*, *size* serta profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap *firm value*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi industry sebagai referensi dan masukan yang berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor, studi dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang perusahaan dan mengurangi kekurangan informasi tentang emiten dalam industri farmasi.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **Pasar Modal**

Pasar modal atau dikenal sebagai bursa efek adalah sistem yang dirancang dengan baik yang memungkinkan pertemuan antara penjual dan pembeli efek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pasar modal merujuk pada suatu lokasi fisik yang diselenggarakan di mana efek diperdagangkan (Rorizki *et al.*, 2022). Menurut Ridhalla *et al.* (2024), pasar modal merupakan instrumen keuangan yang mampu bertahan dan terus tumbuh ke arah yang positif dan berdampak positif terhadap perekonomian suatu bangsa.

#### **Indeks IDX Health**

Kemampuan kerja perusahaan di bidang kesehatan dan juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), mencakup industri seperti alat kesehatan, farmasi dan layanan kesehatan dinilai oleh indeks *IDX Health*.

#### **Sub Sektor Farmasi**

Sub sektor farmasi adalah jenis bisnis yang mendapat izin resmi dari lembaga pemerintah yang mengatur bidang kesehatan. Izin ini memungkinkan industri farmasi melakukan berbagai bisnis yang terkait dengan pembuatan obat atau bahan obat.

### ***Signalling Theory***

Teori sinyal ini menggambarkan tentang perusahaan yang merasa terdorong untuk menjelaskan kondisi finance kepada entitas luar. Kondisi tersebut disebabkan perusahaan memiliki pengetahuan dan perspektif yang lebih mendalam daripada pihak luar seperti kreditor dan investor (Yulianti et al., 2024).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga yang ditawarkan oleh investor atau calon pembeli saat perusahaan dijual. Kekayaan yang diterima oleh pemilik perusahaan sebanding dengan kerugiannya. Meningkatnya harga saham industri yang tercatat di BEI menunjukkan kekayaan pemilik saham. Keputusan tentang investasi, pendanaan dan kebijakan dividen mencerminkan hal tersebut (Ningrum, 2022).

### **Laporan Keuangan**

Menurut Syaharman (2021), pada dasarnya laporan keuangan itu menggambarkan hasil dari bermacam transaksi yang ada di sebuah perusahaan. Transaksi dan peristiwa penting lainnya dicatat, dikumpulkan dan disajikan dengan akurat dalam mata uang yang tepat, dan kemudian informasi tersebut dianalisis untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan tujuan evaluasi keuangan perusahaan.

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas menuju pada potensi suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Menurut Hidayat (2018), rasio ini menunjukkan seberapa mudah suatu aset dapat diubah menjadi kas tanpa kehilangan sama sekali atau dengan penurunan nilai yang minimal. Rasio ini juga menunjukkan tingkat kepastian terkait jumlah kas yang diperoleh. Kas adalah aset yang paling likuid.

### **Leverage**

Menurut Putra & Wahyuni (2021), *leverage* berguna untuk menghitung potensi suatu organisasi dalam melunasi seluruh utangnya, termasuk yang jatuh tempo dalam jangka pendek dan panjang, yang memanfaatkan modal dan aktiva perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan untuk menjalankan operasinya. Penawaran dana meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis. Pendanaan eksternal seperti utang dapat menjadi salah satu sumbernya. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber dana yang lebih dikenal di masyarakat dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Akibatnya, perusahaan besar memiliki kebutuhan yang lebih besar. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin transparan informasi tentang kinerjanya kepada pihak luar.

### **Profitabilitas**

Menurut Ningrum (2022), profitabilitas adalah tolak ukur pencapaian perusahaan dalam memperoleh laba pada jangka waktu tertentu. Menurut Pebrianti et al. (2024), perbaikan atas kinerja perusahaan akan berdampak terhadap perolehan laba dan berdampak pula pada keuntungan yang diperoleh investor. Hal ini akan memengaruhi

peningkatan harga saham dan pada akhirnya akan berdampak juga pada nilai perusahaan.

## 2.2 Hipotesis

Hipotesis di dalam penelitian ini, yakni:

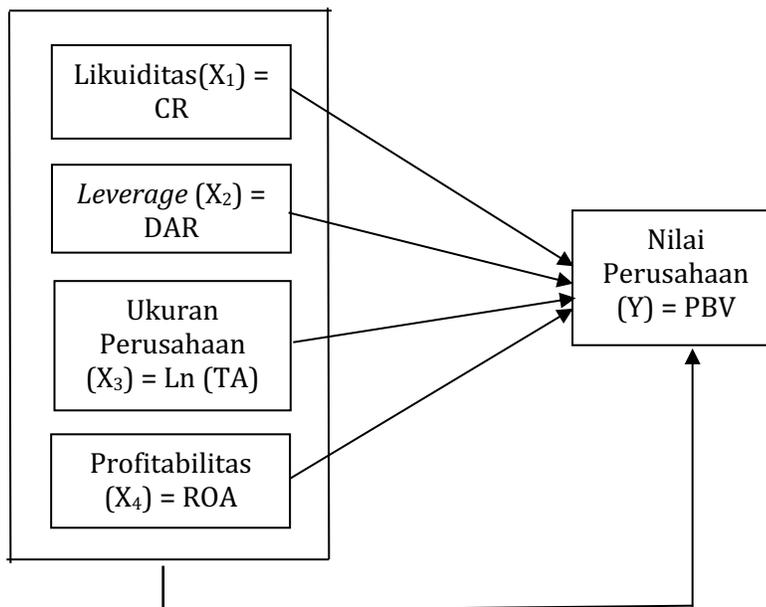
**H<sub>1</sub>:** *Liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*

**H<sub>2</sub>:** *Leverage* berdampak signifikan pada nilai perusahaan

**H<sub>3</sub>:** Firm Size berpengaruh signifikan nilai perusahaan

**H<sub>4</sub>:** Profitabilitas berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan

## 2.3 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

## 3. Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif. Sumber dan teknik pengumpulan data yakni sekunder lalu berupa dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan farmasi. Populasinya yakni 14 perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan sub sektor farmasi.

Tabel 1. Pemilihan Kriteria Sampel

No.	Kriterianya	Jumlahnya
1.	Total dari seluruh Perusahaan di Sub Sektor Farmasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia	14
2.	Dari perusahaan tersebut yang secara berturut-turut aktif pada periode 2018-2022	(5)

No.	Kriterianya	Jumlahnya
3.	Total Perusahaan	9
4.	Total Sampel (Total Perusahaan x 5 tahun)	45

Sumber: Data diolah penulis (2024)

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil

#### 4.1.1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Uji Statistik Deskriptif

	CR	DAR	Ln(TA)	ROA	PBV
Rata-Rata	134	27,6	3185	11,1	1,457
Maksimal	466	94,3	3784	92,1	7,500
Minimal	0,90	0,01	2753	-2,27	0,001
Standar Deviasi	150	31,7	377	14,8	2,151
Jumlah Sampel	45	45	45	45	45

Sumber: Data diolah penulis (2024)

CR menampilkan rata-rata dari nilai 134 untuk standard deviation sebesar 150. Nilai tersebut menunjukkan juga kemampuan yang dimiliki harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat dan investor akan merespon hal ini dengan positif. DAR menampilkan dengan angka average senilai 27,6 dengan standar deviasinya 31,7. Dari nilai ini dapat menunjukkan bahwa industri menggunakan kewajiban sebagai sumber pendanaan untuk memperkuat asetnya. Ln(TA) menampilkan nilai rata-ratanya 3185 lalu standar deviasi sebesar 377. Nilai ini menunjukkan bahwa semua aset perusahaan dapat digunakan untuk menjalankan operasinya. ROA menampilkan juga nilai rata-rata yaitu 11,1 serta standar deviasi senilai 14,8. Angka itu menunjukkan arti kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu yang dimiliki perusahaan. *Price book value* menampilkan rata-rata nilai 1,457 dengan *standard deviation* sebesar 2,151. Nilai ini menampilkan pasar mempunyai keyakinan pada prospek perusahaan.

#### 4.1.2. Uji Chow

**Tabel 3.** Hasil Uji Chow

Uji Efek	Statistik	d.f	Prob.
<i>Cross-section F</i>	27,081363	(8,32)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	92,264130	8	0,0000

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

*Fixed effect model* adalah model terbaik daripada model *common effect* karena hasil ini menunjukkan nilai sig.  $0,0000 < 0,05$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka uji Hausman akan dilakukan selanjutnya.

#### 4.1.3. Uji Hausman

**Tabel 4.** Hasil Uji Hausman

Ringkasan Tes	Chi-sq.Statistik	Chi-Sq.d.f	Prob.
<i>Cross-section random</i>	2,338707	4	0,6737

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Model *random effect* menjadi pilihan yang terbaik dibandingkan model *common effect* karena hasil uji Hausman menampilkan angka signifikansi prob.  $0,6737 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, uji *Lagrange Multiplier* akan dilakukan selanjutnya.

#### 4.1.4. Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 5.** Hasil Uji LM

	Penampang Melintang	Waktu Uji Hipotesis	Keduanya
<i>Breusch-Pagan</i>	55,50904 (0,0000)	1,668330 (0,1965)	57,17737 (0,0000)
<i>Honda</i>	7,450439 (0,0000)	-1,291639 (0,9018)	4,354929 (0,0000)
<i>King-Wu</i>	7,450439 (0,0000)	-1,291639 (0,9018)	3,246894 (0,0006)
<i>Standardized Honda</i>	10,06816 (0,0000)	-1,124793 (0,8697)	2,681823 (0,0037)
<i>Standardized King-Wu</i>	10,06816 (0,0000)	-1,124793 (0,8697)	1,362201 (0,0866)
<i>Gourieroux, et al.</i>	-	-	55,50904 (0,0000)

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Model *random effect* lebih bagus dari *common effect* model karena dari hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan sig. Probabilitas pada Breusch-Pagan sebesar  $0,0000 < 2$ , sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga model yang terpilih adalah **model random effect** atau yang sering disingkat REM.

#### 4.1.5. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan supaya menganalisis adanya *error term* apabila data sampel penelitian kurang dari 30. Jika jumlah observasi di atas 30, uji normalitas tidaklah perlu karena distribusi *error term sampling* telah mendekati normal.

##### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>
X <sub>1</sub>	1,000	-0,110	0,842	-0,147
X <sub>2</sub>	-0,110	1,000	0,062	-0,365
X <sub>3</sub>	0,842	0,061	1,000	-0,174
X <sub>4</sub>	-0,147	-0,366	-0,173	1,000

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Pada tabel 7 korelasi dari koefisiennya  $X_1$  dan  $X_2$   $-0,110 < 0,85$ ,  $X_1$  dan  $X_3$   $0,842 < 0,85$ ,  $X_1$  dan  $X_4$   $-0,147 < 0,85$ ,  $X_2$  dan  $X_4$   $-0,366 < 0,85$  serta  $X_3$  dan  $X_4$   $-0,174 < 0,85$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Data panel menggabungkan data *cross section* dan deret waktu, pada regresi data panel uji autokorelasi tidak digunakan karena hanya berlaku dengan *time series* saja. Maka untuk pengujian autokorelasi memakai data panel akan sia-sia atau tidak berguna (Sihombing, 2021).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Model *Random Effect* adalah model terpilih, dengan memakai pendekatan *Generalized Least Square* dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas dan mempertahankan asumsi kenormalan (Setyawan, 2019). Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa *random effect* model sudah bebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.1.6. Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (Simultan)

**Tabel 7.** Hasil Uji F

F-Statistik	3,869589
Prob (F-Statistik)	0,009483

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Pada tabel 8 di atas, nilai  $F_{hitung} 3,869589 > F_{tabel} 2,605975$ . Nilai sig.  $0,009483 < 0,05$ . Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka likuiditas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ), Size ( $X_3$ ) dan Profitabilitas ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap *firm value* (Y).

##### 2. Uji t (Parsial)

**Tabel 8.** Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistik	Prob.
C	5,937	4,601	1,288	0,205
$X_1$	-0,005	0,003	-1,747	0,088
$X_2$	-0,021	0,013	-1,549	0,130
$X_3$	-0,001	0,002	-0,701	0,488
$X_4$	0,020	0,007	2,831	0,007

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,747 < t_{tabel}$  yaitu 2,017 serta angka sig.  $0,088 > 0,05$ , *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) menggambarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,549 < t_{tabel}$  yaitu 2,017 dan nilai sig.  $0,130 > 0,05$ , logaritma natural (*total asset*) ( $X_3$ ) menampilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,701 < t_{tabel}$  yaitu 2,017 dan nilai sig.  $0,488 > 0,05$  mengungkapkan arti yakni  $H_0$  diterima lalu  $H_1$  ditolak, yang berarti juga rasio likuiditas tidak berdampak bagi nilai perusahaan. Sedangkan *return on asset* ( $X_4$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,831 > t_{tabel}$  yaitu 2,017 dan sig.  $0,007 < 0,05$ , maksudnya bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan memiliki arti yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,278998
<i>Adjusted R-squared</i>	0,206898

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,206898. Artinya bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan variabel bebas yaitu *firm value* hanya 20,69%, sedangkan sebesar 79,31% itu dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.1.7. Analisis Regresi Model Random Effect

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi

Persamaan Estimasi:

$$Y = C(1) + C(2) * X_1 + C(3) * X_2 + C(4) * X_3 + C(5) * X_4$$

Koefisien yang disubstitusi:

$$PBV = 5,93655413745 - 0,00513349662301 * X_1 - 0,0207156800566 * X_2 - 0,00108176038956 * X_3 + 0,0202316422568 * X_4$$

Sumber: Hasil Output Eviews (2024)

Persamaan yang terbentuk pada uji regresi berdasarkan model *random effect* di bawah ini:

$$Y = 5,9366 - 0,0051CR - 0,0207DAR - 0,0010Ln(TA) + 0,0202ROA$$

Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR), Ukuran Perusahaan (Ln(TA)) dan Profitabilitas (ROA) memiliki nilai konstanta sebesar 5,9366 yang artinya jika bernilai 0 maka nilai perusahaan (Y) dengan proksi PBV akan bernilai 5,9366 kali. Variabel likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan berdasarkan perhitungan uji regresi tidak berdampak bagi *firm value* tetapi profitabilitas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, jika nilai perusahaan bertambah 1% maka ROA akan bertambah sebesar 1% pula.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan mendapatkan hasil hipotesis pertama bahwa CR yang mengukur likuiditas tidak ada hubungan dengan *firm value*, hal itu didukung oleh riset Santoso & Junaeni (2022), *Current Ratio* yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai perusahaan karena *Current Ratio* yang tinggi biasanya terjadi penumpukan aset yang tidak digunakan untuk investasi atau istilahnya yang menganggur. Akibatnya, *Current Ratio* yang tinggi tidak mampu menaikkan laba dan nilai perusahaan.

Lalu hipotesis kedua, nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *leverage* tidak memiliki pengaruh, hasil ini didukung oleh penelitian Deffi et al. (2020). *Debt to Asset Ratio* yang di bawah standar menunjukkan semakin kecil utang jangka panjang yang harus dibayar, belum

tentu menghemat pajak karena beban bunga yang dimiliki juga rendah sehingga yang naik adalah laba perusahaan.

Selanjutnya hipotesis ketiga *size* diuji menggunakan  $\ln(ta)$  tidak pula berdampak bagi *firm value*, Kolamban, *et al.*, (2020) mendukung hasil ini. Ukuran perusahaan tidak berhubungan langsung untuk menaikkan nilai perusahaan tetapi melalui laba.

Terakhir hipotesis keempat berbeda dari sebelumnya yaitu ROA yang mengukur profitabilitas memiliki hubungan dengan *firm value*. Hasil tersebut sesuai dengan riset Azamat *et al.* (2023). *Return on asset* yang tinggi akan menarik investor untuk tertarik membeli saham dari perusahaan, karena mereka yakin pihak organisasi atau perusahaan tersebut dapat memberikan kembalian yang tinggi.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. *Liquidity, leverage, size* serta *profitability* secara keseluruhan atau simultan berdampak bagi *firm value*.
2. Adapun pengukuran secara parsial yang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan antara lain yaitu likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Namun, nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh *profitability*.
3. Didapatkan bahwa *liquidity, leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan senilai 20,69% lalu angka selebihnya sebesar 79,31% ada variabel lain yang memengaruhi dan tidak diteliti dalam riset ini.

### 5.2. Saran

Penelitian ini menyarankan bagi perusahaan dan investor sangat penting memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karna nilai perusahaan adalah nilai yang dijual di pasar, semakin besar nilai perusahaan maka semakin baik pula dipandang oleh pihak luar. Serta saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain di luar penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Andy, E.Y & Jonardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057-1066.
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(1), 17-28.
- Azamat, K., Galiya, J., Bezhan, R., & Nurdana, Z. (2023). The impact of intangible assets on the value of FMCG companies worldwide. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(1), 1-7.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6):1-20.
- Bintari, V. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218-232.
- Darmawan, R., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratiot terhadap Nilai Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(6), 655-660.
- Deffi, L., Cahyono, D., & Aspirandi, R. (2020). Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 147-162.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). the Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value. *Costing : Journal of economics , Business and Accounting*, 5 Nomor 1, 497-505.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3):174-183.
- Maretta, M.A.T., Subakir, & Fauziyah. (2022). Pengaruh ROA, DER, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Industri Semen yang Terdaftar di BEI. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2):270-277.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). Indramayu : Penerbit Adab.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pebrianti, Y., Purnamasari, K., & Africano, F. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variable Intervening pada Saham Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1), 67-81.
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(5):1-19.
- Ridhallah, M., Lupikawaty, M., & Purnamasari, K. (2024). Perbedaan Return Saham Berdasarkan Metode Analisis Teknikal Modern Pada Indeks LQ45. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 24-35.
- Rorizki, F., Sakinah, S., Dalimunthe, A., & Silalahi, P. R. (2022). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *As-Syirkahi Islamic Economic & Financial Journal*, 2(1), 22-30.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597-1609.
- Setyawan, A., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi. *Eigen Mathematics Journal*, 02(02):61-72.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, I., Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., ... & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat dalam Riset*. Bandung : Penerbit Widina.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 57-66.

Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1):158-167.

Syahrman. (2018). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. Politeknik Ganesha Medan, 4(September), 283-295.

Yulianti, *et al.* (2024). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323-349.